

## **BAB V**

### **SIMPULAN DAN SARAN**

Setelah penulis melakukan penelitian dan pembahasan terhadap kinerja pada PT. Sagaya Inti Utama, maka dalam bab ini penulis akan memberikan simpulan dan saran. Hasil penelitian ini adalah gambaran kinerja perusahaan dalam kurun waktu 2 tahun, yaitu tahun 2011 dan 2012. Hal tersebut dimaksudkan agar menjadi masukan kepada pihak manajemen PT. Sagaya Inti Utama, agar dapat dilaksanakan pada proses selanjutnya melalui kebijakan-kebijakan dan perencanaan strategis yang sedang dan akan dijalankan, sehingga dapat mempertahankan dan meningkatkan kinerja yang baik dan dapat terus bersaing di bidang industri manufaktur.

#### **5.1 Simpulan**

Dari hasil pembahasan dan uraian yang telah disampaikan pada bagian sebelumnya, penulis mengambil simpulan sebagai berikut:

1. PT. Sagaya Inti Utama selama ini melakukan penilaian kinerja manajemen dengan menyusun dan melaporkan sebuah laporan kinerja yang berfokus pada pertanggungjawaban kegiatan perusahaan yang mendasarkan pada kinerja finansial atau keuangan saja.
2. Hasil pengukuran kinerja manajemen PT. Sagaya Inti Utama diukur dengan menggunakan *Balanced Scorecard* adalah:
  - Hasil pengukuran kinerja untuk perspektif keuangan, yaitu rasio likuiditas, rasio rentabilitas dan rasio solvabilitas, diperoleh hasil

bahwa kinerja perusahaan tahun 2012 bisa dikatakan baik jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya.

- Hasil pengukuran kinerja untuk perspektif pelanggan, terhadap tingkat retensi pelanggan dan akuisisi pelanggan menunjukkan tingkat kinerja yang kurang baik karena mengalami penurunan, sedangkan tingkat kinerja terhadap kepuasan pelanggan sudah cukup baik.
- Hasil pengukuran kinerja untuk perspektif proses bisnis internal, yaitu inovasi perusahaan, operasional dan layanan purna jual, secara keseluruhan perusahaan menunjukkan hasil yang baik.
- Hasil pengukuran kinerja untuk perspektif pertumbuhan dan pembelajaran, terhadap retensi karyawan cukup baik, dilihat dari tidak adanya karyawan yang keluar dari 2 tahun terakhir. Pada pelatihan, pihak perusahaan telah melakukan dengan baik dengan adanya pengiriman beberapa karyawan kepada pelanggan untuk mempelajari dan mengenal standar-standar yang dibakukan dalam memperlakukan suatu barang. Untuk absensi karyawan juga sudah berjalan dengan baik.

3. Manfaat dan kendala-kendala dalam penggunaan *Balanced Scorecard* pada PT. Sagaya Inti Utama adalah:

- Manfaat

Dengan menggunakan *Balanced Scorecard*, perusahaan PT. Sagaya Inti Utama dapat melakukan analisis kinerja yang lebih komprehensif mencakup semua aspek, baik dari aspek keuangan, aspek pelanggan,

aspek proses bisnis internal, dan aspek pembelajaran dan pertumbuhan. Perusahaan juga dapat mempelajari serta memperbaiki strategi yang diterapkan di perusahaan.

- **Kendala**

Pada dasarnya perusahaan PT. Sagaya Inti Utama sudah mempunyai sistem manajemen sendiri serta terdapat pengaruh-pengaruh hubungan keluarga sehingga menjadi hambatan bagi usaha untuk menerapkan *Balanced Scorecard*. Perusahaan ini juga lebih bertumpu pada orang daripada sistem, motivasi dan perusahaan ini belum memiliki *Standard Operating Procedures* (SOP) yang lengkap, karena pada dasarnya *Balanced Scorecard* merupakan sebuah sistem manajemen strategi dan implementasi yang terdiri dari peta strategi organisasi, lengkap dengan ukuran, target dan inisiatif strategisnya.

## 5.2 Saran

Berdasarkan hasil analisis dan simpulan yang diperoleh, saran-saran yang diajukan terhadap kinerja PT. Sagaya Inti Utama adalah :

1. Bagi perusahaan

- Pihak manajemen sebaiknya mempertimbangkan menggunakan konsep *Balanced Scorecard* untuk mengimplementasikan dan mengintegrasikan perencanaan strategis perusahaan.
- Bila metode *Balanced Scorecard* digunakan pada PT. Sagaya Inti Utama, maka perlu dilakukan sosialisasi mengenai perencanaan *Balanced Scorecard* ke seluruh bagian divisi, sehingga

kesalahpahaman dalam mengartikan perencanaan dari perusahaan dapat dihindarkan.

- Perusahaan sebaiknya memiliki perencanaan finansial sebagai pedoman kerja dalam menjalankan perusahaan untuk tujuan yang telah ditetapkan. Perusahaan juga perlu menjaga konsistensi finansial, agar di tahun berikutnya perusahaan dapat terus meningkatkan pendapatan dan tidak kembali mengalami kerugian.
- Perusahaan sebaiknya lebih intens untuk meningkatkan jumlah pelanggan baru serta mempertahankan pelanggan-pelanggan lama untuk mengukur sejauh mana loyalitas pelanggan dan kemampuan perusahaan dalam memahami kebutuhan pelanggan, sehingga perusahaan dapat lebih unggul dalam persaingan industri.
- Perusahaan harus terus melakukan inovasi produk, teknologi, sistem informasi untuk mengembangkan kualitas produk serta menghasilkan sistem kerja yang lebih efektif dan efisien.

## 2. Bagi peneliti lain

- Masih diperlukan konsep penelitian yang sama untuk meneliti konsistensi dari penelitian ini.
- Masih menggunakan data yang terbatas, seperti data keuangan, data mengenai kepuasan pelanggan, data mengenai produktivitas kerja karyawan, sehingga untuk penelitian berikutnya diharapkan dapat menggunakan data yang lebih lengkap.

- Sebaiknya peneliti berikutnya menggunakan lebih banyak rasio untuk mengukur kinerja perusahaan yang teliti serta memperbanyak sampel penelitian agar hasilnya lebih tergeneralisasi.